

## **ANALISIS PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD**

Siddikah Aviatunnur<sup>1</sup>, Karantiano S. Putra<sup>2</sup>, Abdul Hakim<sup>3</sup>, Siva Oktavia Wahyuni<sup>3</sup>  
<sup>1234</sup>PGSD Institut Pendidikan Indonesia Garut

[1siddikah200204@gmail.com](mailto:siddikah200204@gmail.com) [2karantiano67@gmail.com](mailto:karantiano67@gmail.com)

[3abdulhakim@institutpendidikan.ac.id](mailto:abdulhakim@institutpendidikan.ac.id) [4sivaoktaviaw@gmail.com](mailto:sivaoktaviaw@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The development of digital technology in the modern era encourages the use of various innovative learning media, one of which is YouTube. The YouTube platform has significant potential as a learning medium in achieving the Natural Science (IPA) learning process in elementary schools. This study aims to analyze the use of YouTube as a science learning medium in increasing student learning interest. This study uses a qualitative approach with a literature review method by examining various relevant literature sources, such as articles, scientific journals, books and previous research results. The results of the study indicate that YouTube as an audiovisual-based learning medium has the advantage of presenting material in an interesting, contextual, and easy-to-understand manner for students. In the process, it can help visualize abstract concepts so that they become more concrete. This can have a positive impact on increasing student learning interest, which is characterized by increased attention, curiosity and active participation in teaching and learning activities. In addition, the use of YouTube can accommodate differences in student learning styles through the presentation of visual elements and complementary audio elements. From the visual side, the material is presented in the form of images, animations, and demonstrations that help students understand science concepts. Meanwhile, the audio side, which contains explanations delivered through supporting voice-overs, can clarify information and help students follow the material more systematically. Both of these features facilitate students' development of a more comprehensive understanding. However, its effectiveness depends heavily on the teacher's role in content selection, learning management, and media integration with appropriate learning strategies.*

*Keywords: Youtube, Learning Media IPA, Interest in Learning*

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital di era modern mendorong pemanfaatan berbagai media pembelajaran inovatif, salah satunya adalah youtube. Platform ini memiliki potensi yang signifikan sebagai media pembelajaran dalam tercapainya proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran IPA dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka dengan menelaah berbagai

sumber literatur yang relevan, seperti artikel, jurnal ilmiah, buku dan hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa Youtube sebagai media pembelajaran berbasis audiovisual yang memiliki kelebihan dalam menampilkan materi secara menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam prosesnya dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang bersifat abstrak sehingga menjadi lebih konkret. Hal tersebut dapat menciptakan dampak positif pada peningkatan minat belajar siswa, yang ditandai dengan meningkatnya perhatian, rasa ingin tahu dan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pemanfaatan *yotube* dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa melalui penyajian unsur visual dan unsur audio yang saling melengkapi. Dari sisi visual, materi disajikan dalam bentuk gambar, animasi, dan demonstrasi yang membantu siswa memahami terkait konsep IPA. Sedangkan sisi audio berisi penjelasan yang disampaikan melalui suara pendukung dapat memperjelas informasi dan membantu siswa mengikuti alur materi secara lebih sistematis. Kedua hal tersebut memudahkan siswa dalam membangun pemahaman yang lebih utuh. Namun dengan demikian efektivitas pemanfaatannya sangat bergantung pada peran guru dalam melakukan seleksi konten, manajemen pembelajaran, dan integrasi media dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Kata Kunci: Youtube, Media Pembelajaran IPA, Minat Belajar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Di era digital ini, pendidikan merupakan salah satu aspek yang dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi mendorong dunia pendidikan untuk melakukan penyesuaian, terutama dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Berbagai platform digital mulai dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, salah satunya

adalah *Youtube*. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan saja, yang menyajikan berbagai jenis konten seperti : Video musik, komedi, *gaming*, Vlog, kuliner dan film. Dalam konteks pembelajaran, *Youtube*, menyediakan berbagai konten edukatif, yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, penggunaan *yotube* bagi siswa dapat mendukung proses belajar yang lebih fleksibel, artinya siswa dapat mengakses materi, sehingga kegiatan belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan diberbagai

tempat dan waktu sesuai dengan kebutuhan siswa serta siswa dapat mengulang materi yang belum dipahami. Dalam proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) penggunaan media ini berperan penting, karena karakteristik materi IPA cenderung memerlukan visualisasi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Namun demikian, secara umum praktik pembelajaran dalam penggunaan media digital masih belum optimal. Proses pembelajaran di dominasi dengan metode konvensional seperti ceramah sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif dan monoton. Hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa. Minat belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan dan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki minat belajar baik umumnya menunjukkan perhatian yang lebih tinggi, aktif dan mudah mencerna atau memahami materi yang disampaikan. Sedangkan, minat belajar yang rendah siswa cenderung kurang fokus, minimnya keterlibatan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*). Dalam kajian ini, peneliti secara aktif mencari, menelaah, mengkaji, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik kajian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, artinya tidak melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Seiring dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, mendorong pemanfaatan media pembelajaran berbantuan audiovisual untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Salah satu *platform* yang banyak dimanfaatkan adalah *yotube*. Walaupun *yotube* menyajikan konten yang sangat variatif, platform ini tetap berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran, terutama apabila konten yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil kajian literatur disusun untuk memperkuat pencapaian tujuan penelitian. Yang mana dilakukan melalui proses analisis literatur secara sistematis terhadap artikel ilmiah yang

relevan. Penelitian ini didasarkan pada penelusuran enam artikel ilmiah yang relevan sebagai sumber utama. Bererikut disajikan ringkasan penelitian terdahulu dalam bentuk tabel :

*Tabel 1 Penelitian yang Relevan*

No	Tahun / Peneliti	Judul	Fokus penelitian	Hasil
1.	Hendar et al., (2022) <u>Kualitatif</u>	Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar	Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak sekolah dan para guru mengakui bahwa dengan memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran, para siswa menjadi sangat antusias dalam belajar atau dengan kata lain motivasi belajar siswa meningkat.
2.	Pradana, (2025) <u>Studi Pustaka</u>	Efektivitas Penggunaan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar	Efektivitas Penggunaan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran	Hasil analisis menunjukkan bahwa video animasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep abstrak, meningkatkan motivasi belajar, dan memperkuat keterlibatan dalam proses pembelajaran.

No	Tahun / Peneliti	Judul	Fokus penelitian	Hasil
3.	Agustiningrum, (2023) <u>R&amp;D</u>	Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar	Pengembangan Media Video Animasi	Berdasarkan hasil validasi menunjukkan ahli media 96%, ahli materi 90%, ahli bahasa 90% yang dikategorikan "sangat valid" dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA. Hasil angket respon guru menunjukkan 100% dan angket respon siswa 96,8% dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi berbasis canva pada materi suhu dan kalor kelas V layak digunakan pada pembelajaran IPA.
4.	Saputra et al., (2025) <u>Pendekatan Deskriptif Kualitatif</u>	Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa dalam Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran IPA di Era Digital	Kemampuan Literasi Sains Siswa	Hasil penelitian ini memaparkan bahwa penggunaan platform YouTube sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran

No	Tahun / Peneliti	Judul	Fokus penelitian	Hasil
				secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi sains siswa. Penyajian materi melalui format video yang interaktif dan visual terbukti mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah yang kompleks dan abstrak.
5	Rahmasari (2023) <a href="#"><u>Library Reserach</u></a>	Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa	Meningkatkan Minat Belajar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.
6.	Ta'dungan, (2021)	Peningkatan Minat Belajar Siswa dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII	Peningkatan Minat Belajar Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa keaktifan siswa dapat ditingkatkan melalui <i>cooperative learning</i> dan media interaktif seperti <i>Youtube</i> .

Berdasarkan tabel hasil kajian literatur pada lima artikel ilmiah yang relevan, menunjukkan bahwa :

#### 1. Konsep Media Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media pembelajaran menjadi faktor penting yang mampu meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Gagne dalam Daniyati et al., (2023) Media pembelajaran adalah berbagai alat yang digunakan dalam proses penyampaian isi materi kepada siswa, yang berfungsi untuk merangsang perhatian dan mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Sadiman (1990) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa yang pada akhirnya mendorong terjadinya proses belajar. Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bermakna sebagai sarana yang membantu untuk menyampaikan materi

pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih efektif dan meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar (SD) penggunaan media yang tepat sangat penting, karena karakteristik siswa yang masih berada pada tahap konkret lebih tertarik pada sesuatu yang bersifat visual dan menarik. Dengan demikian, hal tersebut sejalan dengan penelitian ini, di mana pemanfaatan *platform Youtube* sebagai media pembelajaran IPA diharapkan mampu menjadi solusi dalam menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar (SD).

## 2. Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran IPA

*Youtube* merupakan platform berbasis video yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, platform ini menyediakan materi secara audio-visual. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar pada mata pelajaran IPA, penggunaan *Youtube* ini sangat membantu karena penyajian konsep yang sangat kompleks

dan bersifat abstrak sehingga memerlukan visualisasi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. *Youtube* adalah platform digital berbasis video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan mengakses berbagai konten dari seluruh dunia. *Youtube* didirikan pada tahun 2005 oleh Chas Hurley, Steve Chenn, dan Jawed Karim yang merupakan mantan karyawan *PayPal*. Selanjutnya *Youtube* diakuisisi oleh Google pada tahun 2006 dan dikembangkan sebagai salah satu media berbagi video terbesar di dunia. WR & Habibi (2022) mengemukakan *Yotube* adalah *platform* media sosial berbasis video, yang mana memiliki potensi untuk diintegrasikan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pemahaman siswa terhadap Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penggunaannya dinilai relevan karena akses yang mudah serta penyebarannya yang luas di berbagai kalangan secara global. Pemanfaatan *youtube* dalam kegiatan belajar mengajar dapat ditinjau dari dua perspektif, yaitu :

a. Guru  
Memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih variatif. Guru dapat memilih video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP) sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat ceramah tetapi lebih interaktif.

b. Siswa  
Penggunaan *Youtube* dapat meningkatkan perhatian dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran. Tampilan visual menciptakan siswa lebih fokus, aktif, dan tidak mudah bosan. Serta sebagai stimulus yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dengan demikian pemanfaatan *yotube* sebagai media pembelajaran IPA memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini relevan dengan penelitian, karena penggunaan *youtube* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar (SD). ‘

### 3. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA

Minat belajar merupakan faktor yang berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses

pembelajaran. Minat merupakan suatu keadaan seseorang mempunyai perhatian terhadap keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut. M. Buchori (1999:135) mengemukakan “Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian, minat ini tidak memiliki arti sama sekali”. Sedangkan menurut Sardiman AM (1988 : 76) “ menyatakan bahwa minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan”. Berdasarkan pendapat ahli di atas minat tidak terlepas dari adanya keinginan dan kebutuhan dalam diri siswa, yang mendorong mereka untuk memperhatikan, memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut teori di atas minat belajar memiliki indikator diantaranya :

- Adanya perasaan senang
- Memusatkan perhatian

- Menumbuhkan ketertarikan
- Berperan aktif

Berdasarkan penelitian yang relevan *Youtube* dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk membantu siswa melihat dan memahami materi secara konkret, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Integrasi tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek.

**a. Pertama,** siswa mampu memusatkan perhatian ketika menyaksikan video pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan perasaan senang.

**b. Kedua,** siswa menunjukkan ketertarikan pada penyajian materi IPA karena lebih konkret (nyata) dan tidak monoton.

**c. Ketiga,** siswa mengamati dan menyimak materi dengan baik melalui visualisasi yang disajikan.

**d. Keempat,** siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran, seperti berdiskusi, menjawab

pertanyaan ketika selesai menonton video.

Dengan demikian, youtube dapat dinilai menjadi media yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

#### 4. Langkah-langkah Penggunaan Youtube dalam Pembelajaran IPA

Penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran IPA dilakukan melalui beberapa langkah yang sistematis diantaranya :

##### 1) Membuka Youtube

Guru membuka aplikasi ataupun situs youtube (<https://www.youtube.com>) melalui perangkat yang digunakan baik *HandPhone* maupun *laptop*.

##### 2) Mencari Video Pembelajaran

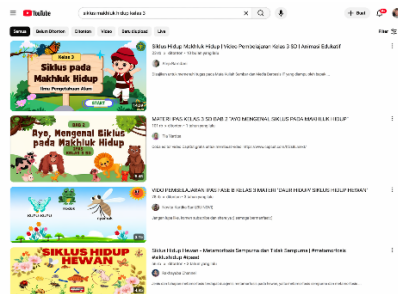
Guru memasukkan kata kunci sesuai materi IPA yang akan diajarkan.



*Gambar 1 Mencari Video Pembelajaran Berdasarkan Kata Kunci*

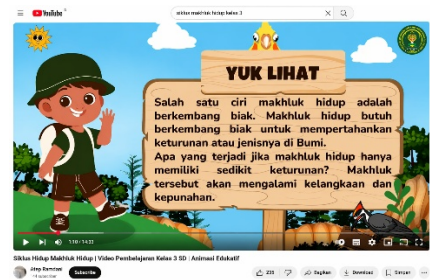
3) Memilih Video Pembelajaran  
Guru memilih video yang sesuai dengan materi,

tujuan pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa.



Gambar 2 Memilih Video Pembelajaran

- 4) Menelaah Isi Video  
Guru menelaah video secara keseluruhan untuk memastikan bahwasannya isi materi sesuai.
- 5) Menyiapkan media penayangan  
Guru menyiapkan perangkat pendukung seperti : Proyektor, speaker, dan koneksi internet.
- 6) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran  
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 7) Menayangkan Video  
Guru memutar Video *Youtube* dan siswa menyimak materi yang ditampilkan



Gambar 3 Menayangkan Video

- 8) Mengarahkan Perhatian Siswa  
Guru memberikan arahan agar siswa fokus
- 9) Melakukan Diskusi  
Siswa diajak berdiskusi, bertanya dan menyampaikan pendapat terkait materi.
- 10) Penguatan Materi  
Guru mengulas kembali materi yang telah dipaparkan
- 11) Evaluasi Pembelajaran  
Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan minat belajar siswa.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *youtube* dalam proses kegiatan belajar mengajar terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran

dapat menarik perhatian siswa, karena penyajian materi yang bersifat audio-visual dapat mempermudah pemahaman konsep dalam mata pelajaran IPA sekolah dasar (SD). Dengan demikian, youtube dapat dijadikan sebagai salah satu solusi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi, namun selama penggunaannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan pemilihan konten (materi pembelajaran) yang relevan.

01(01), 33–39.

Rahmasari, D., & Islam, P. A. (2023). *STRATEGI MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR*. 3, 1075–1079.

Saputra, A., Noor, F. M., Islam, U., & Sunan, N. (2025). *Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa dalam Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran IPA di Era Digital*. 5, 914–926.

Ta'dungan, F. (2021). *PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII*. 5(2), 52–56.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiningrum, I. A. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR*. 7(4), 1596–1605.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1), 282–294.
- Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, S. (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN*.
- Hendar, R., Arini, D. A., & Syahid, A. (2022). *PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN*. 3(1), 1–10.
- Pradana, S. (2025). *Efektivitas Penggunaan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*.